

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul Gorontalo Melawan 1957-1958

Oleh

Rahman Mustapa

231 411 095

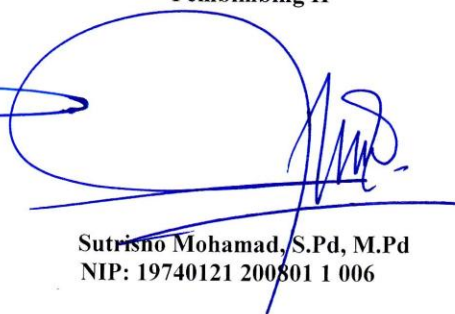
Telah diperiksa dan disetujui Untuk diuji

Pembimbing I



Drs. Joni Apriyanto. M. Hum
NIP: 19680401 199303 1 004

Pembimbing II



Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP: 19740121 200801 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199303 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi Yang Berjudul Gorontalo Melawan 1957-1958

Oleh

Rahman Mustapa

231 411 095

Telah dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal :

Waktu :

Penguji:

1. Drs. H. Darwin Une., M.Pd
NIP: 19581129 199303 1 001

1. (.....)

2. Dra. Hj. Resmiyati Yunus., M. P.d
NIP: 19621203 199403 2 002

2. (.....)

3. Drs. Joni Apriyanto. M. Hum
NIP: 19680401 199303 1 004

3. (.....)

4. Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP: 19740121 200801 1 006

4. (.....)

Gorontalo, Juli 2015

Dekan



Dr. Sastro M. Wantu, SH. M.Si

NIP. 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

Rahman Mustapa NIM 231 411 095. **Gorontalo Melawan Periode 1957-1958** Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. 2011. Pembimbing I oleh **Bapak Joni Apriyanto** dan Pembimbing II oleh **Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perlawanan masyarakat Gorontalo terhadap permesta tahun 1957-1958. Secara umum mencakup pergerakan, Gorontalo mencapai kemerdekaan, pergerakan permesta di Gorontalo, dan perlawanan masyarakat terhadap permesta.

Hasil penelitian penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang berusaha menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau mengenai jejak peristiwa perlawanan rakyat Gorontalo terhadap Permesta.¹

Pergolakan Permesta merupakan reaksi dari pada daerah-daerah yang harapan dan kebutuhan daerah tidak disalurkan senggga menimbulkan reaksi Perwira Militer tokoh-tokoh berpengaruh menyuarakan tuntutan otonomi yang sudah cukup meluas khususnya dalam bidang ekonomi. Tetapi pada prosesnya pergerakan Permesta ini di Gorontalo mulai terlihat tujuan yang sebenarnya dengan langkah awal mulai mermbak susunan ketata negaraan dan banyak melakukan penindasan dan kekerasan terhadap rakyat yang mengakibatkan kegelisahan yang sangat mendalam di hati rakyat dan tokon pejuang Nani Wartabone (Paitua Jonu).

Kata Kunci : Nani Wartabone, Perlawanan, Masyarakat Gorontalo, Permesta

¹ Gottschalk dalam Nugroho Notosusanto. 1977. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta. Yayasan Idayu.,Hlm : 17.